

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kajian yang diangkat dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk mengingkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS bidang kajian koperasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK disebut *classroom action research*. PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek di kelas secara lebih professional (Hermawan, dkk., 2007: 79).

Secara umum, *action research* digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari dimana pun tempatnya, baik dikantor, dirumah sakit, dikelas, maupun ditempat-tempat tugas lain. Dengan demikian para peneliti *action research* tidak berasumsi bahwa hasil penelitiannya akan menghasilkan teori yang dapat digunakan secara umum atau general. Hasil *action research* hanya terbatas pada kepentingan penelitiannya sendiri, yaitu dapat melaksanakan tugas ditempat kerjanya sehari-hari dengan baik (Muslich,2011: 7).

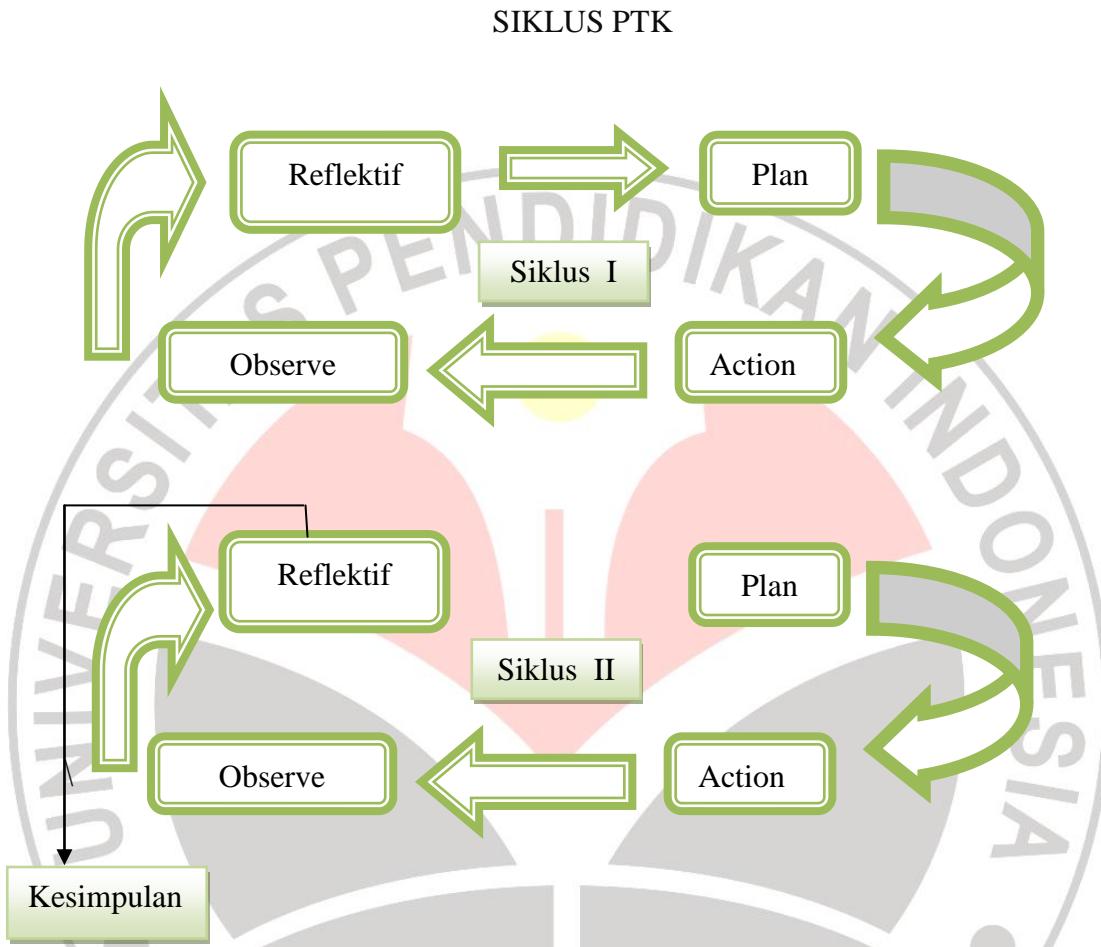
PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah. Pada sisi lain, PTK akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang meraka lakukan sehari-hari dalam menjalakan tugasnya. Mereka akan kritis terhadap apa yang mereka lakukan tanpa tergantung pada teori-teori yang muluk-muluk dan bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang seringkali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas. Bahkan, keterlibatan mereka dalam PTK sendiri akan menjadikan dirinya pakar peneliti dikelasnya, tanpa bergantung pada para pakar peneliti lain yang tidak tahu mengenai permasalahan kelasnya sehari-hari (Muslich,2011: 7).

B. Model Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Adapun alur yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Hermawan, 2007: 128). Model ini biasa disebut model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikembangkan pada tahun 1988. Model penelitian yang digunakan ini adalah model daur (siklus) yang mencakup empat komponen, yaitu: rencana (*planning*), observasi (*observation*), tindakan (*action*), dan refleksi (*reflection*). Secara skematis siklus penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Siti Buraedah, 2012

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkanhasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di Kelas IV: PenelitianTindakanKelas di SDN CisalasihKecamatanLembangKabupaten Bandung Barat tahunajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Model Desain Kemmis & Taggart (di adaptasi Hermawan, dkk 2007: 128)

Penjelasan dari gambar tersebut adalah sebagai berikut :

- Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

Siti Buraedah, 2012

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

➤ Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan pembelajaran di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, dan harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

➤ Tahap 3: Pengamatan (*Observation*)

Dilakukan oleh pengamat atau observer. Pengamatan ini tidak dapat dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan dilakukan pada waktu tindakan berlangsung.

➤ Tahap 4: Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan refleksi dilakukan guru setelah melakukan tindakan, berdiskusi tentang kekurangan atau kelebihan pembelajaran yang telah selesai dan merencanakan rancangan tindakan selanjutnya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cisalsih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2011/2012. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 26 orang, Sembilan orang anak perempuan dan 17 orang anak laki-laki. Alasan peneliti memilih siswa kelas IV karena dalam

Siti Buraedah, 2012

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalsih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mata pelajaran IPS nilai rata-rata kelas mencapai nilai rendah dibanding dengan mata pelajaran yang lain, selain itu juga hasil ulangan dalam mata pelajaran IPS pada materi koperasi menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Dari populasi sebanyak 26 siswa kelas IV ini, yang diambil sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa yakni sebanyak 26 siswa, karena penelitian ini melakukan upaya perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

D. Prosedur Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* sekaligus membuat kartu yang berisi soal dan jawaban sebagai bahan pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SDN Cisalasih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas empat yang berjumlah 26 orang yaitu Sembilan anak perempuan dan 17 anak laki-laki. Objek penelitian adalah pembelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus memiliki empat tahapan yaitu, *planning, acting, observing* dan *reflecting*.

Siti Buraedah, 2012

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan Standar Kompetensi/ materi pembelajaran yang harus segera dicarikan alternatif permasalahannya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen penelitian.
- 2) Merumuskan masalah-masalah yang dihadapi siswa sebagai langkah awal untuk mencari solusinya termasuk perencanaan penggunaan metode, media dan alat evaluasi yang efektif dan efisien untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dialami siswa.
- 3) Menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk merekam semua data-data yang diperlukan.
- 4) Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing, agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik.
- 5) Merevisi instrumen bila diperlukan.
- 6) Meminta bantuan kepada teman sejawat/ senior untuk menjadi penilai pada saat penelitian/ proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan-kelamahan yang

dilakukan peneliti sehingga mempermudah dalam melakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya.

- 7) Merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terarah dan terprogram guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah koperasi dengan kompetensi dasar mengenai pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung pembelajaran siklus satu berlangsung dengan alokasi waktu 3 x 35 menit satu kali pertemuan. Dengan langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal

- 1) Guru dan siswa berdoa
- 2) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 4) Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Kegiatan Inti

Siti Buraedah, 2012

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Guru membagikan pretest kepada siswa
- 2) Guru memperlihatkan gambar lambang koperasi dan bertanya kepada siswa, diantaranya: "Apakah kalian pernah melihat gambar ini?" Ada gambar apa saja dalam lambang gambar koperasi ini?"
- 3) Guru membagi siswa kedalam dua kelompok tiap kelompok terdiri dari 13 orang kemudian guru menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok. Kelompok A dan kelompok B
 - Guru menyuruh siswa mengatur posisi tempat duduk sehingga saling berhadapan antar kelompok
 - Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B
 - Guru menjelaskan aturan permainan bahwa siswa harus mencocokkan kartu yang dipegang dengan kelompok lain dan memberikan waktu 5 menit
 - Guru menyuruh semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan keadilan sosial berpasangan dengan pemegang kartu timbangan.

- Guru menyuruh siswa untuk melaporkan hasilnya, jika mereka sudah menemukan pasangannya, kemudian mencatatnya pada kertas yang telah di sediakan
- Guru memanggil setiap pasangan untuk maju dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas
- Guru dan siswa yang lain memberikan tanggapan atas hasil yang telah dipresentasikan

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang koperasi
- 2) Guru memberikan tes akhir
- c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh teman sejawat dan guru kelas IV untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*. Pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji kekurangan dan kesalahan yang ditemukan dalam tindakan agar bisa diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

Siti Buraedah, 2012

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2011/2012
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan panduan observasi dan menyusun rencana pembelajaran dengan materi koperasi dan indikator sebagai berikut:

- 1) Menyebutkan simbol-simbol dalam lambang koperasi beserta maknanya.
- 2) Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota.
- 3) Menjelaskan tujuan pembentukan koperasi.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung pembelajaran siklus satu berlangsung dengan alokasi waktu 3×35 menit satu kali pertemuan. Dengan langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal

- 1) Guru dan siswa berdoa

Siti Buraedah, 2012

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkanhasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di Kelas IV: PenelitianTindakanKelas di SDN CisalasihKecamatanLembangKabupaten Bandung Barat tahunajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
- 4) Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan pretest kepada siswa
- 2) Guru menempelkan gambar lambang koperasi
- 3) Guru dan siswa bertanya jawab yang berkenaan dengan lambang koperasi yang telah ditempelkan
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk maju kedepan kelas dan mencocokkan antara gambar lambang koperasi dan artinya
- 5) Guru membagi siswa kedalam dua kelompok tiap kelompok terdiri dari 13 orang kemudian guru menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok. Kelompok A dan kelompok B
 - Guru menyuruh siswa mengatur posisi tempat duduk sehingga saling berhadapan antar kelompok
 - Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B

- Guru menjelaskan aturan permainan bahwa siswa harus mencocokkan kartu yang dipegang dengan kelompok lain dan memberikan waktu 5 menit
- Guru menyuruh semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan keadilan sosial berpasangan dengan pemegang kartu timbangan.
- Guru menyuruh siswa untuk melaporkan hasilnya, jika mereka sudah menemukan pasangannya, kemudian mencatatnya pada kertas yang telah disediakan
- Guru memanggil setiap pasangan untuk maju dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas
- Guru dan siswa yang lain memberikan tanggapan atas hasil yang telah dipresentasikan

Kegiatan Akhir

- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi tentang koperasi
- 2) Guru memberikan tes akhir

e. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh teman sejawat dan guru kelas IV untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti

Siti Buraedah, 2012

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2011/2012
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*.

Pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

f. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji kekurangan dan kesalahan yang ditemukan dalam tindakan agar bisa diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada siklus selanjutnya. Pelaksanakan siklus akan berhenti jika telah memenuhi indikator pencapaian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan:

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran): digunakan untuk merencanakan proses pembelajaran dalam siklus I, dan siklus II
- b. Soal Post Tes: digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada siklus I, dan siklus II yang di berikan pada setiap akhir pembelajaran.
- c. Angket: dibagikan kepada siswa untuk menentukan perhatian, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan siswa dalam PBM

Siti Buraedah, 2012

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Lembar Observasi: digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) dan implementasi pembelajaran dengan model *make a match*

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

- a. Teknik pengumpulan data
 - (1) Tes: digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa
 - (2) Observasi: digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) dan implementasi pembelajaran dengan model *make a match*
 - (3) Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator sebagai refleksi hasil siklus PTK
 - (4) Angket: dibagikan kepada siswa untuk menentukan perhatian, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan siswa dalam PBM
- b. Alat pengumpulan data
 - (1) Tes: menggunakan soal isian dan uraian
 - (2) Observasi: menggunakan lembar observasi
 - (3) Kuesioner/angket: mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran dengan model *make a match*.

c. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berupa paparan dan penjelasan dengan kalimat yang menggambarkan mengenai hasil observasi dikelas terhadap kegiatan guru dan siswa pada setiap siklus.

Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar sebagai data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi secara individual. Adapun rumus yang digunakan adapun rumus rata-rata nilai sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{N}$$

(Sumber: Nana Sudjana, 2010:10)

dengan :

\bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = Banyaknya data (jumlah siswa)

Data hasil nilai yang telah diperoleh peneliti, dianalisis dengan menggunakan presentase rata-rata kelas dari keseluruhan jumlah siswa dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 41)

dengan:

P = Persentase ketuntasan belajar

Σ = Jumlah

